

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV maka diperoleh Indeks Parkir setiap Unit usaha sebagai berikut :

1. Indeks parkir dari tiap unit Usaha.

Unit usaha	AKUMULASI MAX		Luas Lahan Parkir	IP EXISTING
	R2	R4		
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b*1,5+c*12,5)/d$
Toko Princes	126	52	252	3,33
Toko Ohayo	48	36	260	2,01
UD. KK Textile	138	48	462	1,75
KFC	75	54	210	3.75

Sumber: Hasil Analisa, 2022

Berdasarkan indeks parkir diatas, $IP > 1$ terjadi pada setiap unit usaha yakni Toko Princes, Toko Ohayo, UD. KK Textile dan KFC Walikota Faktor yang mempengaruhi perbedaan Indeks parkir.ada 3 faktor yaitu luas lahan parkir, luas bangunan dan akumulasi kendaraan, dimana tiap unit usaha dengan luas lahan parkir serta pola parkir yang ada tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas lahan parkir sehingga perlu disediakan lahan parkir sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebab besar kecilnya nilai akumulasi kendaraan tergantung pada luas lahan parkir.

2. Dampak indeks parkir kendaraan terhadap kebutuhan ruang parkir minimum di tiap unit usaha

Unit usaha	Luas Lahan Parkir	SRP Minimum (M2)	IP Rencana
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	$d=(b/c)$
Toko Princes	252	312,38	0,81
Toko Ohayo	260	306,25	0,85
UD. KK Textile	462	459,38	1,01
KFC	210	275,63	0,76

Sumber: Hasil Analisa, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan indeks parkir rencana di atas maka dapat diketahui bahwa fasilitas parkir di tiap lokasi penelitian memiliki kondisi lahan parkir yang tidak memenuhi standar dimana nilai IP untuk 3 lokasi penelitian yakni Toko Princes, Toko Ohayo dan KFC < 1 . Hal ini berarti luas lahan parkir yang tersedia tidak memiliki kinerja yang baik sesuai dengan kapasitas lahan parkir yang dibutuhkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada BAB IV Penulis menyarankan agar lokasi parkir dari tiap unit usaha yang mengalami indeks parkir ($IP > 1$) perlu dilakukukan perbaikan terhadap lahan parkir yang tersedia seperti perluasan lahan parkir dan perbaikan pola parkir agar mampu memenuhi kebutuhan parkir berdasarkan jenis unit usaha yang ada.

1. Pada unit usaha tersebut perlu diperbaiki pola parkir kendaraan, seperti penerapan pola parkir 60° bagi kendaraan roda 4 yang dimana pola parkir ini mempunyai daya tampung yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel. Kemudahan, dan kenyamanan pengemudi melakukan manuever masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar di bandingkan dengan pola parkir 90° .
2. Menyediakan juru parkir untuk dapat mengatur kendaraan parkir agar tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar,1998. "*Parkir Berdasarkan Jenis Kendaraan*"
- Ahmad Poborsky .2019 "*Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara*"
- Aisyah Basri.2017. "*Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang Kota Makassar*"
- Catur Khaerul Annam.2011. "*Analisis Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor Off Street Rumah Sakit Telogorejo Semarang*"
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat .1996
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat .1996" *Kebutuhan Parkir*"
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat "*Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.*"
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Jakarta.*
- Hobbs.1995. "*Ruang Kendaraan Parkir*"
- Menteri Perhubungan KM No.4/1994. "*Tipe Parkir*"
- Peta Lokasi Penelitian Jl. Frans Seda, Kota Kupang'."*Google Earth*"
- Ricky Muhammad Yany,Ricky Muhammad Yany, Ida Farida dan Eko Walujodjati,2016 "*Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ciledug Kota Garut*"
- Warpani.1990. "*Defenisi Parkir*"